Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- meminta wadah berisi air. Lantas dibawakanlah wadah air yang lebar tapi isinya sedikit. Lantas beliau meletakkan jari-jarinya di dalam wadah itu

Dari Anas bin Malik -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū', "Waktu salat sudah tiba, lantas orang yang rumahnya dekat (masjid) masuk ke rumahnya dan tersisa sekelompok orang. Selanjutnya dibawakanlah satu wadah air dari batu kepada Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Ternyata wadah itu terlalu kecil bagi beliau untuk membentangkan telapak tangan beliau di dalamnya. Selanjutnya orang-orang itu seluruhnya berwudu. Orang-orang bertanya, "Berapa jumlah kalian saat itu?" Anas bin Malik menjawab, "Delapan puluh orang lebih." Dalam riwayat lain disebutkan, "Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- meminta wadah berisi air. Lantas dibawakanlah wadah air yang lebar tapi isinya sedikit. Lantas beliau meletakkan jari-jarinya di dalam wadah itu". Anas berkata, "Selanjutnya aku melihat air memancar dari sela-sela jari-jemari beliau. Aku pun menaksir (jumlah) orang yang berwudu antara tujuh puluh sampai delapan puluh orang".

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih dengan riwayat-riwayat yang beragam]

Anas -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, "Waktu salat sudah tiba," yakni, ketika para sahabat sedang bersama Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- di Madinah, tiba-tiba masuklah waktu salat ashar. "lantas orang yang rumahnya dekat dengan masjid berdiri" yakni, orang-orang yang rumahnya dekat dengan mesjid pergi dari tempat itu menuju rumahnya untuk berwudu. "dan tersisa sekelompok orang." Yakni, yang tersisa adalah orang-orang yang rumahnya jauh dari Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. "Selanjutnya dibawalah satu wadah air dari batu kepada Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-." Yakni, didatangkanlah kepada Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sebuah wadah kecil dari batu yang berisi sedikit air. Dalam satu riwayat disebutkan wadah itu digambarkan lebar. "Ternyata wadah itu terlalu kecil bagi beliau untuk membentangkan telapak tangannya di dalamnya." Yakni, wadah kecil itu sempit bagi telapak tangan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- ketika beliau hendak membentangkan telapak tangannya di tengah-tengah wadah itu. Anas berkata, "Selanjutnya orang-orang itu seluruhnya berwudu. Orang-orang bertanya, "Berapa jumlah kalian saat itu?" Anas bin Malik menjawab, "Delapan puluh orang lebih." Yakni, di atas delapan puluh.